

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 SEMARANG**



Disusun Oleh:

Nama : Siti Tunziah

NIM : 3301409078

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Makmuri  
NIP. 19490714 197802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.  
NIP. 196402071988031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang dengan lancar.

Dengan selesainya Laporan PPL 2, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Makmuri selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 2 Semarang dan selaku dosen pembimbing program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Drs. Hari Waluyo, MM. selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Semarang.
5. Drs. Moch Ansori selaku guru koordinator PPL di SMA Negeri 2 Semarang.
6. Sihabudin Zuhri, S.Pd, S.IP, M.Si, Guru Pamong bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 2 Semarang.
7. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SMA Negeri 2 Semarang.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Semarang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
9. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 2 Semarang.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan masukan sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang,    Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1-2
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2-3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4-5
B. Dasar Pelaksanaan.....	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5-6
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Tugas Guru .....	6-7
F. Tugas Guru Praktikan .....	7-8
G. Kompetensi Guru .....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	8-9
BAB III PELAKSANAAN PPL.....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10-11
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI .....	14
LAMPIRAN.....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Agenda Kegiatan Pendidikan
- Lampiran 3. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran
  - 1. Kalender Pendidikan
  - 2. Jadwal Mengajar
  - 3. Program Tahunan
  - 4. Program Semester
  - 5. Silabus
  - 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - 7. Daftar Nama Siswa
  - 8. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
- Lampiran 9. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Semarang yang memiliki tujuan untuk menyiapkan, mencetak tenaga pendidik profesional yang mempunyai kompetensi-kompetensi agar siap terjun dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan tidak terlepas dari adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan agar dapat dilihat kesiapan seorang calon tenaga pendidik melalui kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 berupa praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing maupun mandiri.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Seperti pengamatan fasilitas-fasilitas yang tersedia guna mendukung pelaksanaan pembelajaran (gedung, sarana dan prasarana, dan sebagainya). Sedangkan

tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran baik dalam hal perencanaan maupun aktualisasinya di kelas oleh guru mata pelajaran.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa diberi pengetahuan dan penjelasan mengenai penyusunan perangkat pembelajaran dan contoh praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

## **B. Tujuan PPL**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu PPL juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Melalui kegiatan PPL akan memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Praktikan**

Mahasiswa praktikan dapat memperoleh berbagai pengetahuan tentang dunia kependidikan khususnya di sekolah. Praktikan dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran sampai dengan kegiatan KBM di kelas. Melalui terjun langsung ke sekolah, pratikan dapat secara langsung memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik (guru) sehingga akan sangat bermanfaat sebagai bekal ke depan jika nantinya akan terjun ke dunia kependidikan.

### **2. Sekolah**

Melalui kegiatan PPL, sekolah dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi kependidikan yang nantinya akan dapat mendatangkan berbagai keuntungan dari kerja sama tersebut. Seperti ketika sekolah membutuhkan tenaga pengajar, sekolah dapat meminta perguruan tinggi tersebut untuk mengirimkan lulusannya dari jurusan yang dibutuhkan.

Dengan demikian akan lebih menguntungkan sekolah karena sudah mengetahui kualitas dari lulusan tersebut yang merupakan mahasiswa pratikan di sekolah yang bersangkutan. Selain itu PPL juga sangat membantu bagi peningkatan tenaga kependidikan selanjutnya, dengan adanya sharing atau diskusi antar guru pamong dari masing-masing jurusan, penilaian dan krtikik serta saran perbaikan kepada partikan. Yang terpenting adalah PPL sebagai sarana penerusan atau latihan regenerasi pendidik untuk masa depan.

### 3. Unnes

Kegiatan PPL sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan lulusan menjadi tenaga pendidik yang berkualitas. Dengan kegiatan PPL, Unnes dapat mengetahui sejauh mana kualitas/kemampuan dari calon pendidik yang merupakan lulusannya sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan guna kemjauan atau peningkatan kualitas lulusan. Unnes juga dapat melakukan kerja sama dengan sekolah mitra, baik untuk kepentingan PPL maupun kepentingan lainnya seperti penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembara Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2.

## **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap Mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berupa suatu mata kuliah berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Peserta PPL adalah semua mahasiswa program SI kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan :  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Sedangkan penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

#### **E. Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga profesional pendidik harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar :

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
- c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :

- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
- d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.

Tugas guru sebagai anggota sekolah :

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.

Tugas guru sebagai anggota masyarakat :

- a. Guru menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- a. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.

- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- f. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
- g. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional adalah sebagai berikut :

- a. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
- b. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
- c. Menguasai materi pembelajaran.
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran.
- f. Memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator

pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang yang beralokasi di Jl. Sendangguwo Baru no 1 Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 2 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-10 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang antara lain upacara bendera, membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan diri, dan kegiatan lainnya.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Variasi dalam Pembelajaran
  - (1) Variasi Suara
  - (2) Variasi Teknik
  - (3) Variasi Media
- e. Memberikan Penguatan
- f. Menulis di Papan Tulis
- g. Mengkondisikan Situasi Siswa
- h. Memberikan Pertanyaan
- i. Memberikan Balikan
- j. Menilai Hasil Belajar
- k. Menutup Pelajaran

### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

### **4. Penyusunan Lapoaran PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu sebelum deadline upload laporan PPL 2 yaitu tanggal 1-10 Oktober 2012. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.



## **E. Proses Bimbingan**

### 1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar.
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Penggunaan Metode Pengajaran.
- Evaluasi Pembelajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa.
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

### 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar.

## **F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL**

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Semarang yaitu kurang mantapnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran, dan kurang perhatiannya siswa serta rasa cari perhatian masing-masing siswa yang bervariasi terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMA Negeri 2 Semarang yaitu guru pamong dan dosen pembimbing yang mendukung serta senantiasa memberi arahan guna perbaikan kualitas pembelajaran dan profesionalitas sebagai seorang guru. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik metode maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini, dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang yang beralokasi di Jl. Sendangguwo Baru no 1 Semarang.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat kami sampaikan adalah :

1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan praktikan atau mahasiswa PPL, terutama agar memberikan teladan serta arahan guna menjadikan praktikan sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan dosen koordinator dan UPT PPL Unnes agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan bisa meningkatkan kerja sama.

## **REFLEKSI DIRI**

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMA Negeri 2 Semarang dengan alamat di Jalan Sendangguwo baru no.1 Semarang.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan dimana mahasiswa pratikan melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal tersebut sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dengan demikian kedudukan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting untuk tetap diajarkan kepada peserta didik. Namun selain memiliki tingkat kepentingan yang sangat kuat, di sisi lain mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah pembelajaran yang banyak teoretis namun pada tujuan akhirnya menuntut tercapainya tujuan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik; maka dibutuhkan kemampuan profesional dari guru. Sedangkan bagi siswa, berdasarkan pengamatan selama pembelajaran oleh pratikan, banyak didapati siswa yang awalnya kurang tertarik dengan pelajaran PKn. Menurut anggapan para siswa pelajaran PKn adalah pelajaran yang banyak hafalan dan teori tapi dalam kehidupan nyata banyak penyimpangan. Hal tersebut menjadikan pratikan semakin besar tantangannya untuk lebih sigap, yakni menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran PKn dan mengajarkan materinya serta berusaha mewujudkan teori atau aturan yang ada agar sesuai dengan kehidupan nyata di lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang

lengkap akan membantu mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terkendalanya sarana dan prasarana dapat menghambat proses pembelajaran dan mematikan kreativitas guru maupun siswa. Di SMA Negeri 2 Semarang sarana dan prasarana sudah memadai untuk menunjang pembelajaran. Seperti fasilitas perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas dalam kelas seperti LCD, loudspeaker, white board, foto presiden dan wakil presiden, Garuda Pancasila, serta fasilitas lain yang tidak dapat disusun tuliskan satu per satu karena jumlah dan jenis yang cukup banyak.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong menuntut mahasiswa agar benar-benar belajar terutama belajar mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari universitas. Hal tersebut diimplementasikan dengan memberikan keleluasaan mahasiswa praktikan untuk benar-benar membuat sendiri perangkat pembelajaran yang merupakan karya original agar berkompeten dalam mempersiapkan pengajaran. Setelah itu dilaksanakan bimbingan agar mahasiswa praktikan dapat berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang telah disusun agar dapat dikoreksi kekurangan maupun kesalahan penyusunannya yang bertujuan agar dengan perangkat pembelajaran yang berkualitas harapannya dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas pula. Disamping itu guru pamong juga memberikan arahan dan masukan tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran di kelas dengan suasana yang menyenangkan dan efektif efisien. Dosen pembimbing memberikan motivasi kepada praktikan agar dapat menjalankan tugas dengan baik, menjadi seorang pendidik yang professional dan diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dosen pembimbing juga memberikan masukan agar praktikan dapat bertindak secara mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu dosen pembimbing juga membantu membina hubungan yang baik dengan sekolah mitra.

### **4. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Semarang**

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 2 Semarang terlaksana dengan baik. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran kelas yang diampu oleh guru pamong, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa berlangsung efektif. Siswa tidak diposisikan sebagai objek saja tetapi siswa juga diposisikan sebagai subyek, dimana siswa adalah pelaku pembelajaran. Tidak hanya guru menyampaikan materi saja tetapi para siswa juga melakukan timbal balik yang sejalan dengan materi. Timbal balik dari siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola suasana kelas dan pemilihan metode pembelajaran yang cocok. Terdapat perbedaaan respon (keaktifan) siswa antara kelas satu dengan kelas yang lain.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dapat dikatakan masih tergolong lumayan bagus. Hal tersebut dikarenakan pratikan masih dalam taraf belajar (belajar mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kampus maupun belajar menjadi keluarga baru SMA Negeri 2 Semarang) sehingga banyak ditemui berbagai kekurangan. Untuk itu perlu banyak arahan, masukan, serta motivasi agar

partikan dapat melakukan perbaikan guna dapat meningkatkan kualitas diri praktikan. Melalui kegiatan PPL 2 ini praktikan dapat menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, materi, dan penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, praktikan dapat melakukan KBM dengan baik. Mulai dari membuka pembelajaran, pengkondisian kelas, penyampaian materi, sampai dengan penilaian. Selanjutnya dilaksanakan ulangan sebagai langkah untuk mengukur sejauhmana keberhasilan praktikan dalam menyampaikan materi dan sejauhmana siswa dapat menerima materi yang telah diajarkan. Dari hasil ulangan tersebut kemudian dianalisis tentang nilai ketuntasan siswa, dimana apabila belum mencapai 85 % ketuntasan maka dilakukan pembelajaran remedial.

**6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2**

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 2 di SMA Negeri 2 Semarang, antara lain : 1) menambah pengetahuan, ilmu, serta wawasan dunia pendidikan khususnya pelaksanaan kegiatan di sekolah meliputi kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, upacara, serta kegiatan keguruan lainnya; 2) menjadi lebih paham tentang kualitas diri sendiri terutama sebagai calon pendidik; 3) mengetahui kenyataan-kenyataan yang ada yang kadang berbeda dengan teori di perkuliahan; 4) dapat mengamati kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran sehingga dapat dicarikan solusinya guna perbaikan kualitas pembelajaran.

**7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Semarang dan Unnes**

Suasana dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Selain itu, kesiapan guru untuk mengajar dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran juga mempengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karena itu SMA Negeri 2 Semarang hendaknya menghimbau kepada para guru untuk senantiasa mempersiapkan dengan baik segala sesuatunya untuk pembelajaran. Seperti halnya penguasaan terhadap informasi uptodate yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu, penguasaan berbagai model pembelajaran, dan penguasaan teknologi terkini agar lebih membantu dalam pembelajaran. Selain itu juga penting untuk menyediakan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan dengan buku-buku yang uptodate sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar siswa dan guru tidak ketinggalan zaman dalam hal materi. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dengan dilakukan perbaikan terus menerus baik dalam sistem online maupun dalam praktiknya agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan sukses dan dapat menciptakan calon-calon pendidik yang profesional.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan

Sihabudin Zuhri, S.Pd, S.IP, M.Si  
NIP. 19611124 198203 1 006

Siti Tunziah  
NIM. 3301409078